

BAB I

PENDAHULUAN

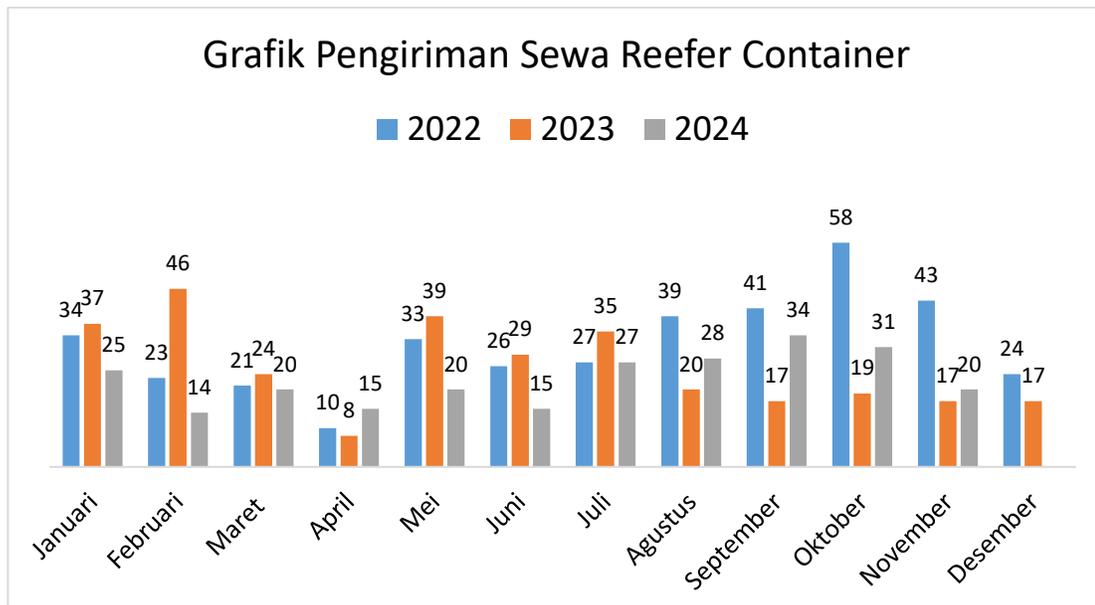
1.1 Latar Belakang Masalah

Kebutuhan akan pengiriman produk makanan segar menjadi *tren* saat ini, menurut (Adi Septa & Kirono, 2024) untuk mempercepat akses pengiriman dengan kapasitas yang besar, maka diperlukan *container* berpendingin yang dapat menjaga pengiriman produk agar tetap segar, hal ini di dasari dari permasalahan produk dapat mudah basi, rusak atau terkontaminasi jika dikirim dalam jangka waktu beberapa hari tidak menggunakan kontainer berpendingin.

PT.XXX mulai beroperasi di Medan tahun 2016, bergerak dibidang jasa pengiriman menurut (Rabli Zainul Fadli Siregar & Nurbaiti, 2022) adalah kegiatan distribusi dari satu tempat ke tempat lain untuk memudahkan konsumen dan sudah melakukan pengiriman hingga keseluruh wilayah Indonesia, dalam hal ini PT.XXX adalah salah satu perusahaan penyedia jasa logistik yang memiliki beberapa jenis layanan, mulai dari *Reefer Container*, *Isotank Container*, *Forwarding*, dan *Thermobox Truck*.

PT. XXX dalam hal ini memiliki 4 kantor cabang, yaitu Medan, Jakarta, Surabaya dan Makassar, menyediakan jasa penyewaan *reefer container*, untuk pengiriman dari pabrik asal sampai ke gudang tujuan (*Door to Door*) pengiriman dilakukan untuk rute keseluruh wilayah Indonesia, kemudian penyewaan *reefer container* untuk dijadikan *cold storage* yang di sewakan per periode sesuai dengan kesepakatan dengan *customer*,

Penelitian ini dilakukan secara langsung di PT.XXX untuk menjelaskan pengertian bisnis penyewaan *reefer container* dan fenomena ketidakpastian yang terjadi dalam menjalankan bisnis ini, penelitian ini difokuskan pada kegiatan pengiriman dari jakarta menuju ke luar Jakarta (seluruh Indonesia), Idealnya sebuah perusahaan menginginkan selalu adanya peningkatan pengiriman *reefer container* akan tetapi setelah observasi yang dilakukan pada PT.XXX di dapatkan data pengiriman *reefer container* mulai tahun 2022, 2023, dan bulan november 2024 rute Jakarta – Out PT. XXX sebagai berikut.



Grafik 1. Fluktuasi Tingkat Pengiriman Reefer Container Jakarta-Out

(sumber : Data PT. XXX Tahun 2022, 2023, dan 2024)

Berdasarkan grafik tahun 2024 merupakan tahun dengan volume pengiriman paling sedikit, dibandingkan tahun – tahun sebelumnya. Penurunan yang terjadi dikarenakan mengurangnya daya beli masyarakat, dan akibat tahun politik 2024 ini.

Jika dilihat pada grafik 2024 pada bulan januari ke februari terjadi penurunan dikarenakan adanya pemilu yang membuat berhentinya sejenak pengiriman, sedangkan di bulan maret terjadi peningkatan pengiriman dikarenakan adanya hari besar keagamaan idul fitri yang membuat permintaan pengiriman meningkat.

Akantetapi penurunan itu tidak berlangsung lama, karena mulai di bulan juli terjadi peningkatan kembali karena adanya hari kemerdekaan Indonesia yang diselenggarakan di IKN (Ibu Kota Nusantara) yang berada di Balikpapan, sehingga banyak pengiriman menuju ke Balikpapan, anomali grafik terjadi karena ada satu *customer*, tetapi banyak melakukan pengiriman, setiap pengiriman 3 *reefer container* dan itu dilakukan selaman 2 minggu berturut – turut yang menyebabkan peningkatan yang signifikan, hal ini terus terjadi hingga bulan oktober 2024 karena adanya acara *grand opening* cabang tersebut di Balikpapan.

Menurut (Rendra B Prastianto, 2023) menjalankan bisnis *reefer container* memiliki peluang yang besar tetapi juga memiliki risiko yang harus diperhatikan, karena

berdasarkan Salah satu contoh pengiriman PT. Etalase Dapur Porman di asuransikan muatannya pada lembaga asuransi (PT. Lippo General Insurance Tbk, 2024) dengan komoditi daging ayam rute Jakarta ke Balikpapan dengan nilai Rp 250.000.000 per *container* dengan pengaturan suhu -20°C . diketahui harga satu unit *reefer container* berkisar antara 100 juta sampai 450 juta, kemudian jika dalam pengiriman 1 *container* 20 *feet* dapat memuat 15 ton, maka akumulasi 1 kg daging ayam dengan harga Rp 40.000 maka dalam satu pengiriman nilai muatan mencapai Rp 600.000.000 setiap pengirimannya membutuhkan asuransi.

Nilai muatan tidak sesuai dengan aktualnya, karena jika semakin besar nilai barang maka akan semakin besar juga biaya premi yang harus di bayarkan, hal ini biasanya sudah di beritahukan kepada pihak pengirim, dan sudah di setujui sebelum pengiriman dilakukan.

Kemudian, dalam menjalankan secara langsung bisnis *reefer container* di ketahui bahwa hambatan banyak terjadi pada saat stuffing , karena setiap pengiriman dilakukan didasari oleh jadwal kapal sandar, maka jika terjadi keterlambatan kapal sandar maka biaya pengiriman akan meningkat, dan hal ini akan menyebabkan kerugian dalam pengiriman tersebut. Kerugian ini dikarenakan adanya biaya plugging atau genset untuk supply listrik *reefer container*.

Salah satu Pengiriman PT. So Good Manufacture rute Jakarta Makassar, pengiriman terlambat selama 2 hari, di karenakan adanya kerusakan *engine* kapal Meratus Sorong MS160N, sehingga setelah stuffing di tanggal 16 November 2024 baru bisa naik kapal di tanggal 18 November 2024 sehingga PT.XXX mengalami kerugian biaya plugging sebanyak 6 shift yang di hitung senilai kurang lebih Rp. 2.100.000 karena container harus selalu dijaga suhunya.

Fenomena ketidakpastian ini tidak dapat di prediksi, dalam era vuca saat ini, Menurut (Aribowo & Wirapraja, 2018) vuca singkatan dari *volatility* (volatilitas), *uncertainty* (ketidakpastian), *complexity* (kompleksitas) , dan *ambiguity* (ambiguitas) yang berarti kondisi ketidakpastian yang dapat terjadi kapan saja. Fenomena ini sulit dihindari mengharuskan PT.XXX melakukan langkah mitigasi secara cepat dan tanggap.

Berdasarkan hal ini diperlukan observasi lebih dalam untuk mengetahui fenomena – fenomena ketidakpastian dalam bisnis *reefer container* ini bisa meliputi perkembangan teknologi, perubahan *tren* industri makanan, kondisi perekonomian, jadwal sandar kapal, *force majeure*, kondisi internal kapal (alat pelabuhan dan mesin kapal) dan cuaca. Sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran bagi seorang yang akan memulai bisnis *reefer container* atau pelaku bisnis *reefer container* agar dapat lebih memahami fenomena - fenomena yang terjadi serta dapat menekan adanya kerugian dalam setiap pengiriman.



Intelligentia - Dignitas

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang yaitu :

- a. Terjadinya ketidakstabilan pengiriman dalam bisnis *reefer container* membuat adanya fluktuasi dalam pengiriman setiap bulannya di tahun 2024.
- b. Keterlambatan waktu sandar kapal membuat adanya kerugian dalam pengiriman *reefer container*.
- c. Kerusakan komponen kontainer berpendingin dapat menyebabkan kerusakan pada produk yang berada di dalamnya.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian dibatasi dengan memfokuskannya pada fenomena – fenomena ketidakpastian menggunakan data pada pengiriman *reefer container* Jakarta - out periode bulan Januari 2024 hingga November 2024.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang berikut maka ditetapkan batasan masalah sebagai berikut :

- a. Apakah fenomena yang dapat memengaruhi ketidakstabilan perusahaan dalam bisnis *reefer container* ?
- b. Faktor-faktor ketidakpastian apa yang dominan pada divisi pemasaran, pelayanan, dan operasional dalam pengelolaan *reefer container*?
- c. Bagaimana langkah mitigasi yang dapat dilakukan perusahaan dalam menangani fenomena ketidakpastian dalam pengiriman *reefer container* ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yang ingin dicapai yaitu :

- a. Mengidentifikasi fenomena ketidakpastian yang memengaruhi kestabilan bisnis *reefer container* .
- b. Mengklasifikasikan faktor-faktor ketidakpastian berdasarkan divisi pemasaran, pelayanan, dan operasional dalam bisnis *reefer container*.

- c. Memberikan solusi dan pemahaman bagi perusahaan untuk menanggulangi fenomena ketidakpastian dalam pengiriman *reefer container*.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang di bahas maka penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis

Memberikan peningkatan pemahaman teori yang diajarkan selama perkuliahan dengan kondisi aktual dilapangan, untuk menambah pengetahuan dan ilmu yang lebih luas terkait dengan ketidakpastian bisnis pengiriman *reefer container*.

- b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber referensi dalam memberikan dan mengembangkan pengetahuan terutama dalam bidang bisnis pengiriman *reefer container*, bagi mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Pelabuhan dan Logistik Maritim

- 2) Bagi Peneliti

Sebagai syarat menyelesaikan program studi Sarjana Terapan Manajemen Pelabuhan dan Logistik Maritim dan memperoleh gelar Sarjana Terapan (D4).

- 3) Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan untuk seseorang yang tertarik berkarir dalam bidang jasa pengiriman *reefer container* atau pelaku bisnis agar lebih memahami kondisi – kondisi ketidakpastian bisnis yang akan terjadi dalam jasa pengiriman *reefer container*.

- 4) Bagi Universitas

Universitas dapat memberikan kontribusi nyata pada industri dengan menghasilkan solusi untuk meningkatkan daya saing perusahaan, dan kepuasan pelanggan dalam bisnis *reefer container*.